

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Model <i>Waterfall</i>	4
Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi.....	9
Gambar 3. 1 <i>Rich Picture</i>	24
Gambar 3. 2 Proses Bisnis Sebelumnya	25
Gambar 3. 3 Proses Bisnis Yang di Usulkan	26
Gambar 3. 4 Aliran Data Transaksi.....	27
Gambar 3. 5 <i>Use Case Diagram</i>	28
Gambar 3. 6 <i>Activity Diagram</i> Login.....	30
Gambar 3. 7 <i>Activity Diagram</i> Data Pelanggan	31
Gambar 3. 8 <i>Activity Diagram</i> Pilih Kendaraan	31
Gambar 3. 9 <i>Activity Diagram</i> Pembayaran	32
Gambar 3. 10 <i>Activity Diagram</i> Riwayat	33
Gambar 3. 11 <i>Activity Data COA</i>	33
Gambar 3. 12 <i>Activity Data Kendaraan</i>	34
Gambar 3. 13 <i>Activity Data Jenis Pengeluaran</i>	34
Gambar 3. 14 <i>Activity Transaksi Pengeluaran</i>	35
Gambar 3. 15 <i>Activity</i> Melihat Data pelanggan	36
Gambar 3. 16 <i>Activity</i> Melihat Transaksi Pemesanan.....	37
Gambar 3. 17 <i>Activity</i> Mengelola Pengembalian	37
Gambar 3. 18 <i>Activity</i> Laporan Jurnal Umum	38
Gambar 3. 19 <i>Activity</i> Buku Besar	39
Gambar 3. 20 <i>Activity</i> Neraca Saldo.....	39
Gambar 3. 21 <i>Activity</i> Laba Rugi	40
Gambar 3. 22 <i>Activity</i> Laporan Penyewaan	40
Gambar 3. 23 <i>Class Diagram</i>	41
Gambar 3. 24 Alur akses menu <i>Registration & Login</i>	42
Gambar 3. 25 <i>Sequence Diagram</i> Data Pelanggan.....	42

Gambar 3. 26 <i>Sequence</i> Diagram Pemesanan Kendaraan.....	43
Gambar 3. 27 <i>Sequence</i> Diagram Pembayaran.....	44
Gambar 3. 28 <i>Sequence</i> Diagram Riwayat Pemesanan	44
Gambar 3. 29 <i>Sequence</i> Mater COA	45
Gambar 3. 30 <i>Sequence</i> Master Kendaraan.....	45
Gambar 3. 31 <i>Sequence</i> Data Jenis Pengeluaran	46
Gambar 3. 32 <i>Sequence</i> Transaksi Pengeluaran	46
Gambar 3. 33 <i>Sequence</i> Pelanggan Admin View	47
Gambar 3. 34 <i>Sequence</i> Transaksi Pemesanan.....	48
Gambar 3. 35 <i>Sequence</i> Mengelola Pengembalian	48
Gambar 3. 36 <i>Sequence</i> Jurnal Umum	49
Gambar 3. 37 <i>Sequence</i> Buku besar	50
Gambar 3. 38 <i>Sequence</i> Neraca Saldo	50
Gambar 3. 39 <i>Sequence</i> Laba Rugi	51
Gambar 3. 40 <i>Sequence</i> Melihat Laporan Penyewaan	51
Gambar 3. 41 Desain Awal Antar Muka	54
Gambar 3. 42 <i>Dashboard Admin</i>	55
Gambar 3. 43 Relasi Antar Tabel.....	57
Gambar 3. 44 Arsitektur Sistem	58
Gambar 3. 45 Form Tambah Data kendaraan.....	68
Gambar 3. 46 Tambah Jenis Pengeluaran.....	69
Gambar 3. 47 Tambah Pengeluaeran	70
Gambar 4. 1 Tampilan Tabel di Database	60
Gambar 4. 2 Landing Pages.....	60
Gambar 4. 3 Halaman Login.....	61
Gambar 4. 4 Halaman Dashboard.....	61
Gambar 4. 5 Halaman Memilih Kendaaan	62
Gambar 4. 6 Halaman Form Input Data Pelanggan	62
Gambar 4. 7 Halaman Pemesanan.....	63

Gambar 4. 8 Halaman Detail Pemesanan	63
Gambar 4. 9 Payment Gateway	64
Gambar 4. 10 Halaman Payment Success.....	65
Gambar 4. 11 Halaman Cetak Nota	65
Gambar 4. 12 Halaman Riwayat	66
Gambar 4. 13 Halaman Detail Riwayat	66
Gambar 4. 14 Dashboard Admin.....	67
Gambar 4. 15 Master Data COA.....	67
Gambar 4. 16 Masterdata Kendaraan	68
Gambar 4. 17 Masterdata Jenis Pengeluaran.....	69
Gambar 4. 18 Transaksi Pengeluaran	70
Gambar 4. 19 Tampilan data Pelanggan via Admin	71
Gambar 4. 20 Halaman Pengembalian	71
Gambar 4. 21 Jurnal umum.....	72
Gambar 4. 22 Halaman Buku Besar	72
Gambar 4. 23 Halaman Laba Rugi.....	73
Gambar 4. 24 Halaman Neraca Saldo	73
Gambar 4. 25 Halaman Laporan Penyewaan.....	74
Gambar 4. 26 Halaman Detail.....	74

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bisnis penyewaan kendaraan. Rental mobil dan sepeda motor sangat populer di kalangan individu dan organisasi yang membutuhkan cara transportasi yang praktis dan fleksibel. Dibutuhkan sistem informasi berbasis *Web* yang memungkinkan reservasi dan pembayaran online karena pengguna layanan ini tidak hanya menginginkan proses reservasi yang mudah dan pembayaran yang aman.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa banyak perusahaan rental mobil masih mencatat transaksi secara manual atau semi-manual. Sebuah contohnya adalah Instarent, sebuah perusahaan rental mobil di Bandung, yang menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat transaksi, tetapi secara manual harus menggunakan rumus atau kode untuk menginput data transaksi. Proses yang lama meningkatkan kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan data dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan hanya mencakup laporan penerimaan dan pengeluaran kas, tanpa menyusun jurnal umum, buku besar, dan laporan laba rugi secara menyeluruh.

Sebuah studi kasus pada perusahaan rental mobil menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis *Web* dapat mengatasi masalah ini. Sistem ini memiliki kemampuan untuk mempercepat proses pencatatan dan mengurangi kesalahan input data. Selain itu, sistem yang terintegrasi membuat manajemen data lebih sistematis dan memudahkan pengawasan transaksi dan status kendaraan.

Dengan mempertimbangkan situasi ini, tujuan penelitian ini adalah untuk membuat gateway pembayaran online yang lebih efisien yang memungkinkan reservasi dan pembayaran di situs *Web* rental mobil Instarent. Diharapkan dengan penerapan sistem ini, pelanggan akan lebih mudah memesan kendaraan.

secara *online*, melacak status pemesanan, serta menyelesaikan pembayaran secara aman melalui berbagai metode. Integrasi *Payment Gateway*, seperti Midtrans, memungkinkan pembayaran dilakukan melalui transfer bank, kartu kredit, atau ewallet, sehingga proses transaksi menjadi lebih cepat dan aman.

Diharapkan sistem ini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan membantu manajemen mengelola data peminjaman, memantau transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih lengkap dan akurat. Akibatnya, pengembangan situs *Web* ini tidak hanya membuat operasi lebih mudah, tetapi juga membantu perusahaan menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang dan mengembangkan sebuah *Website* rental kendaraan yang memfasilitasi proses reservasi secara *online* untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan?
- b. Bagaimana sistem informasi berbasis *Web* ini dapat membantu manajemen Instarent dalam mengelola data peminjaman, mencatat transaksi keuangan, dan menyusun laporan keuangan seperti jurnal umum, buku besar, dan laporan laba rugi?
- c. Bagaimana pemanfaatan sistem informasi berbasis *Web* dapat mengoptimalkan proses pencatatan transaksi dan meminimalkan kesalahan input data di Instarent?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Merancang dan membangun platform berbasis *Web* untuk layanan rental kendaraan Instarent, yang memungkinkan pelanggan melakukan reservasi secara daring dengan mudah.
- b. Mengembangkan sistem informasi terintegrasi berbasis *Web* untuk Instarent, guna mempermudah pengelolaan data peminjaman, pencatatan transaksi keuangan, serta penyusunan laporan keuangan, termasuk jurnal umum, buku besar, dan laporan laba rugi.
- c. Meningkatkan pengalaman dan kepuasan pelanggan dengan menyediakan layanan rental kendaraan yang responsif, mudah diakses, dan terintegrasi secara digital.

1.4 Batasan

Batasan masalah dapat berisi:

- a. *Website* hanya mencakup fitur reservasi dan pembayaran *online* untuk penyewaan kendaraan yang disediakan oleh Instarent, dan tidak mencakup layanan tambahan seperti paket asuransi, perlengkapan tambahan seperti *GPS*, kursi bayi, dan aksesoris lainnya yang mungkin diperlukan oleh pelanggan selama masa sewa kendaraan.
- b. Sistem pembayaran *online* hanya mendukung metode pembayaran yang bekerja sama dengan penyedia layanan *Midtrans* atau *Payment Gateway* lainnya yang kompatibel.

- c. Pengembangan sistem hanya mencakup manajemen transaksi dan pelaporan keuangan berbasis *Web*, tanpa integrasi dengan sistem manajemen inventaris secara real-time.
- d. Fokus pengembangan *Website* adalah pada kemudahan penggunaan (*userfriendly*) dan keamanan data pelanggan, tanpa mencakup fitur-fitur canggih seperti analisis prediktif atau *machine learning* untuk optimasi bisnis.
- e. Aplikasi belum memiliki fitur untuk menghitung dan mencatat denda.
- f. Aplikasi tidak menangani proses transaksi dengan vendor untuk peminjaman kendaraan.

1.5 Metodologi

Pengembangan *Website* rental kendaraan dengan fitur reservasi dan pembayaran *online* di Instarent akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis.

Berikut ini adalah metode pengerjaan yang akan diterapkan:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan, metode observasi dan metode wawancara data untuk mendukung penyempurnaan hasil dari penelitian ini.

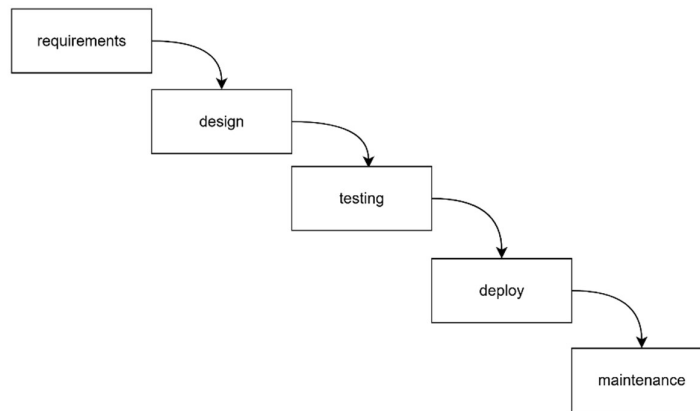
- a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Pengumpulan data dan informasi dari kutipan buku - buku, artikel - artikel, hasil laporan, serta bahan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari bahan bahan tersebut diambil teori – teori yang dapat dijadikan landasan untuk menganalisa masalah yang ditemukan dalam penelitian dan digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- b. Observasi
Observasi langsung akan dilakukan terhadap proses operasional di Instarent, terutama dalam hal pencatatan transaksi dan pengelolaan data kendaraan. Metode ini membantu mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang bagaimana sistem manual saat ini bekerja, serta mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan kemudahan melalui sistem berbasis *Web*.
- c. Wawancara
Wawancara dilakukan oleh pihak manajemen dan staf Instarent yang terlibat langsung dalam proses rental kendaraan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi rinci mengenai alur kerja saat ini, permasalahan yang dihadapi, serta kebutuhan mereka dari sistem baru. Pertanyaan akan mencakup proses reservasi, pencatatan transaksi, pelaporan, dan harapan terhadap fitur pembayaran *online*.

1.5.2 Metode Pengembangan Aplikasi

Dalam pengembangan Aplikasi Berbasis *Web* untuk Pencatatan Pemesanan, Pendapatan Jasa, dan Penyusunan Laporan Laba Rugi pada proyek akhir ini menggunakan metode *Software Life Cycle (SDLC)*, yaitu metode *waterfall*. Model *waterfall* adalah tahapan dari beberapa fase secara berurutan, rekursif dalam setiap fase yang dapat diulang tanpa henti.

Model *waterfall* memberikan pendekatan siklus hidup perangkat lunak berurutan. Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yang berurut yaitu: analisis kebutuhan sistem (*System requirements Analysis*), desain sistem (*System Design*), Implementasi dan Pengujian Unit (*Implementation and Unit Testing*), pengujian sistem (*System Testing*), *Operation and Maintenance* [1].

Alasan menggunakan model *waterfall* yaitu karena metode model ini lebih mudah diterapkan dan cocok untuk pembuatan proyek akhir, serta prosesnya yang berurutan dan bertahap.



Gambar 1. 1 Model *waterfall*

a. *System Requirements*

Tahap awal dari pengerjaan proyek ini adalah analisis kebutuhan, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam apa yang diperlukan oleh sistem. Pada tahap ini, akan dilakukan identifikasi kebutuhan fungsional seperti fitur reservasi, pembayaran *online*, dan pelaporan keuangan, serta kebutuhan non-fungsional seperti keamanan dan kecepatan sistem. Wawancara dengan pihak manajemen Instarent akan dilakukan untuk memetakan alur kerja manual yang saat ini digunakan dan mengidentifikasi proses mana yang dapat diotomatisasi [2].

b. *System Design*

Setelah kebutuhan teridentifikasi, tahap selanjutnya adalah perancangan sistem. Rancangan ini mencakup pembuatan diagram alir (*flowchart*) dan *diagram entitas relasional* (ERD) untuk merancang struktur basis data yang akan digunakan.

Desain antarmuka pengguna (UI/UX) juga akan dibuat dengan menggunakan *wireframe* untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Di tahap ini juga akan diputuskan teknologi yang digunakan, seperti *Codeigniter* 4 untuk pengembangan backend, *Bootstrap* 4 untuk *frontend*, dan Midtrans sebagai penyedia *Payment Gateway* untuk fitur pembayaran *online* [2].

c. *Implementation and Unit Testing*

Di sisi *frontend*, antarmuka pengguna akan dikembangkan untuk memastikan tampilannya responsif di berbagai perangkat. Fitur pembayaran *online* akan diintegrasikan menggunakan *API* dari Midtrans untuk memastikan proses transaksi berjalan lancar dan aman. Setiap komponen sistem akan diuji melalui pengujian unit dan integrasi untuk memastikan kesesuaian dengan spesifikasi [2].

d. *System Testing*

Tahap pengujian merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik sebelum sistem diluncurkan. Pengujian fungsional akan dilakukan untuk memverifikasi bahwa proses reservasi, pembayaran, dan manajemen data berjalan sesuai harapan. Selain itu, akan dilakukan pengujian keamanan untuk melindungi data pelanggan dan transaksi dari potensi ancaman. Pengujian performa juga akan dilakukan untuk mengukur kinerja sistem saat digunakan oleh banyak pengguna sekaligus. Pengguna juga akan dilibatkan dalam *Black Box Testing* untuk memastikan sistem memenuhi kebutuhan mereka [2].

e. *Implementation*

Setelah pengujian berhasil, sistem akan diimplementasikan dengan cara melakukan migrasi data dari sistem manual ke sistem baru. Pihak admin dan petugas Instarent akan dilatih mengenai cara menggunakan sistem ini, termasuk cara mengelola pemesanan, memantau pembayaran, dan menghasilkan laporan keuangan. Dokumentasi pengguna dan panduan teknis juga akan disediakan untuk mempermudah pemeliharaan dan penggunaan sistem ke depannya [2].

f. *Maintenance*

Setelah sistem diimplementasikan, tahap pemeliharaan akan dilakukan secara berkala untuk menangani bug atau masalah yang mungkin muncul. Selain itu, evaluasi secara berkelanjutan akan dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari pengguna sistem, baik pelanggan maupun admin. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan sistem [2].

Pemeliharaan juga mencakup penyesuaian jika terjadi perubahan pada kebutuhan bisnis atau metode pembayaran yang digunakan.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Dalam penyusunan proyek akhir ini, penulis sudah menyiapkan jadwal pengerjaan sebagai acuan untuk pengerjaan sesuai tahap dapat menyelesaikan dengan baik. Jadwal yang mencakup dengan tahapan penting, mulai dari data analisis kebutuhan, desain, pembuatan koda program, hingga pengujian dan dokumentasi.

Berikut adalah rincian jadwal pengerjaan proyek akhir:

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

KEGIATAN	2024												2025																											
	Oct				Nov				Dec				Jan				Feb				Mar				Apr				May				Jun				Jul			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
REQUIREMENT ANALYSIS																																								
SYSTEM DESIGN																																								
IMPLEMENTATION																																								
TESTING																																								
MAINTENANCE																																								

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan studi literatur berdasarkan proyek akhir terdahulu yang memiliki fungsionalitas tidak jauh berbeda dengan aplikasi yang akan dibangun.

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Unitd	Tujuan	Metode	Kesimpulan
1	Aplikasi Berbasis <i>Web</i> untuk Pencatatan Pemesanan, Pendapatan Jasa, dan Penyusunan Laba Rugi Rental Kendaraan [2].	Instarent, Bandung	Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi yang mampu mencetak nota pemesanan kendaraan yang disewa pelanggan, mencatat pemasukan kas dari pendapatan jasa melalui transaksi pemesanan sewa kendaraan.	Laporan kas masuk, laporan kas keluar, laporan laba rugi.	Aplikasi ini terbukti efektif dalam menghitung laporan pencatatan pemesanan, pendapatan jasa, dan laba rugi dengan lebih efisien dibandingkan metode manual.
2	Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Kendaraan Berbasis <i>Web</i> Pada PT. SKY Di Kota Jayapura [3].	PT. Patra Drilling ContrActor	Tujuan sistem ini adalah menggantikan sistem manual penyewaan kendaraan alat berat dengan sistem berbasis <i>Web</i> agar pengelolaan data penyewa, kendaraan, transaksi, dan laporan lebih terstruktur.	<i>Rapid Application Development (RAD)</i> , yang menekankan pada kecepatan pengembangan sistem melalui prototype dan iterasi cepat dengan pengguna.	Sistem berbasis <i>Web</i> ini mempermudah penyewaan bagi pelanggan dan membantu perusahaan mengelola transaksi.
3	Sistem Informasi Penyewaan Mobil Pada Kedaton Rental Mobil	Rental Mobil Kedaton, Palembang	Mengembangkan sistem informasi penyewaan mobil berbasis <i>Web</i> untuk meningkatkan kemudahan operasi	<i>Rapid Application Development (RAD)</i> , dengan teknologi <i>PHP</i> dan <i>MySQL</i>	Sistem berbasis <i>Web</i> yang dikembangkan berhasil mempermudah pelanggan dalam

No	Judul	Unitd	Tujuan	Metode	Kesimpulan
	Berbasis <i>Web</i> [4].		nal dan mempermudah proses penyewaan bagi pelanggan.		melakukan penyewaan kendaraan serta membantu perusahaan dalam mengelola transaksi dan laporan secara lebih efektif dibandingkan sistem manual.

2.2 Teori Akuntansi

Teori akuntansi merupakan kerangka konsep yang memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai prinsip-prinsip, metode, serta prosedur dalam akuntansi. Teori ini menjadi landasan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan [6].

2.2.1 Perusahaan Jasa

Rental mobil adalah jenis bisnis yang dapat membantu orang-orang di sekitarnya ketika mereka membutuhkan mobil atau jasa rental mobil lainnya untuk berbagai kebutuhan pribadi dan umum. Namun, masih banyak perusahaan rental mobil di Indonesia yang belum sepenuhnya menggunakan keterampilan modern, seperti membuat situs *Web* untuk mengelola data rental mobil. Sistem informasi manajemen yang diperlukan untuk mengoperasikan bisnis penyewaan mobil untuk mempermudah semua operasi yang berkaitan dengan penyewaan mobil [1].

2.2.2 Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diperoleh perusahaan dari aktivitas utamanya, seperti menjual barang atau jasa kepada konsumen. Pendapatan sangat penting karena menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan dan merupakan bagian penting dari pembuatan laporan keuangan. Perusahaan jasa seperti Instarent mendapatkan uang dari penyewaan mobil [7].

2.2.3 Akuntansi

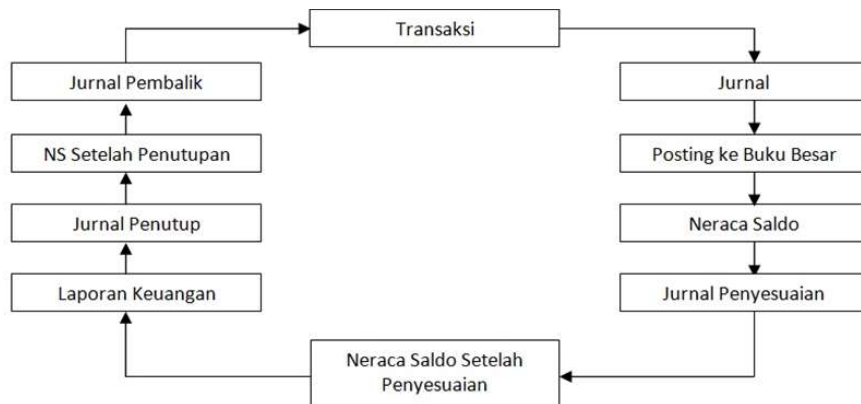
Akuntansi merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk menjelaskan, memahami, dan memprediksi fenomena akuntansi dalam praktik pelaporan keuangan. Perkembangan teori akuntansi telah melalui berbagai tahap mulai dari pendekatan normatif yang menekankan bagaimana akuntansi seharusnya dijalankan, hingga pendekatan positif yang berfokus pada bagaimana akuntansi sebenarnya dilakukan dalam dunia nyata. Perkembangan ini dipengaruhi oleh dinamika ekonomi, kebutuhan pengguna

informasi keuangan, serta perkembangan standar akuntansi yang terus berubah untuk mencerminkan kompleksitas bisnis dan lingkungan regulasi [8].

Seiring waktu, teori akuntansi juga mengalami perluasan cakupan dengan munculnya teori-teori baru seperti teori agensi, yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen dalam pengelolaan sumber daya perusahaan, serta teori perilaku yang mengkaji bagaimana faktor psikologis dan sosial mempengaruhi pengambilan keputusan akuntansi. Kajian literatur terpilih dalam perkembangan teori akuntansi menunjukkan bahwa pemahaman mendalam terhadap berbagai teori ini penting untuk mengembangkan praktik akuntansi yang lebih relevan, transparan, dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan [8].

2.2.4 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah rangkaian proses yang dilakukan perusahaan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan selama periode akuntansi tertentu. Siklus ini dimulai dengan pencatatan transaksi dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan. Siklus akuntansi yang baik membantu perusahaan untuk mengorganisir informasi keuangan secara sistematis, sehingga memudahkan dalam analisis dan pengambilan keputusan [9].



Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi

- Tahap pencatatan, meliputi pencatatan akuntansi dimulai dari mengidentifikasi dan menganalisis bukti transaksi, hal ini disebabkan oleh setiap transaksi dapat mempengaruhi tahap pencatatan transaksi pada jurnal, dan memposting jurnal ke buku besar.
- Tahap pengikhtisaran, memproses pencatatan sesuai dengan periode akuntansi. Tahap ini meliputi penyusunan neraca sisa, jurnal penyesuaian, dan penutupan buku besar.
- Tahap pelaporan, yaitu penyusunan laporan keuangan.

2.2.5 Chart Of Account (COA)

Chart of Accounts (COA) atau daftar akun adalah sistem yang digunakan untuk mengorganisasi dan mengklasifikasikan berbagai akun yang terdapat dalam akuntansi sebuah perusahaan itu sendiri [10].

Tabel 2. 2 Tabel COA

Kelompok Akun	Nama Akun	Kode AKun
Kas	Aset lancar	111
	Kas	115
	Piutang usaha	116
	Peralatan	117
	Gedung	118
Utang	Utang jangka pendek	215
	Pendapatan diterima dimuka	216
Modal	Modal	315
Pendapatan	Pendapatan sewa	415
Pendapatan	Pendapatan lain lain	416
Beban	Beban gaji	515
	Beban air	516
	Beban listrik	517
	Beban telepon	518
	Beban administrasi	519

2.2.6 Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan catatan yang dipakai untuk mendokumentasikan seluruh bukti transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan pada periode tertentu. Fungsi utama jurnal umum adalah sebagai tempat pencatatan awal dari semua transaksi keuangan, sehingga perusahaan dapat dengan mudah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menentukan nilai setiap transaksi yang terjadi. Memahami jurnal umum sangatlah penting karena jurnal ini merupakan bagian integral dari siklus akuntansi yang menjadi fondasi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan secara tepat dan terstruktur [8].

Jurnal umum terdiri dari dua kolom untuk mencatat debit dan kredit, serta kolom tambahan untuk tanggal dan deskripsi. Setiap entri dalam jurnal ini harus mencakup setidaknya satu akun debit dan satu akun kredit, sejalan dengan prinsip dasar akuntansi yang menyatakan bahwa total debit harus seimbang dengan total kredit.

Tabel 2. 3 Tabel Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
04-08-2025	Kas	101	80.000	
04-08-2025	Pendapatan Sewa	401		80.000
07-08-2025	Kas	101	900.000	
07-08-2025	Pendapatan Sewa	101		900.000
07-08-2025	Kas	101	600.000	
07-08-2025	Pendapatan Sewa	401		600.000
07-08-2025	Kas	401	1.500.000	
07-08-2025	Pendapatan Sewa	401		1.500.000
08-08-2025	Kas	101	2.100.000	
08-08-2025	Pendapatan Sewa	401		2.100.000
09-08-2025	Beban Service	101	70.000	
09-08-2025	Kas	504		70.000

2.2.7 Buku Besar

Buku besar merupakan salah satu jenis catatan akuntansi yang terdiri dari sekumpulan akun-akun untuk menampung pembukuan terhadap seluruh transaksi yang sudah dicatat dalam buku jurnal. Pada buku besar terdapat saldo awal/opening balance agar periode satu dengan periode selanjutnya terintegrasi [9].

Buku ini juga berperan sebagai book of final entry atau tahap catatan terakhir dalam akuntansi.

Table 2. 1 Tabel Buku Besar

Tanggal	Nama	REF	Debet	Kredit	Saldo
Saldo Awal					247.005.000
2025-08-04	Kas	101	80.000		247.085.000
2025-08-07	Kas	101	900.000		247.985.000
2025-08-07	Kas	101	600.000		248.585.000
2025-08-07	Kas	101	1.500.000		250.085.000
2025-08-08	Kas	101	2.100.000		252.185.000
2025-08-09	Kas	101		70.000	252.185.000
Saldo Akhir					252.115.000

2.2.8 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (Income Statement) merupakan laporan yang sistematis memuat tentang pendapatan dan beban-beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi diharapkan dapat memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban. Laporan laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu bentuk langsung (single step) dan bentuk bertahap (multiple step). Bentuk single step menekankan pada total penjualan, total pendapatan dan total beban sebagai faktor utama untuk menentukan laba bersih. Berikut contoh format Laporan Laba Rugi metode langsung (single step) [9].

2.3 Teori Analisis dan Perancangan

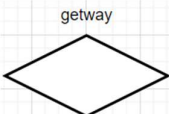
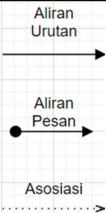
Berikut adalah beberapa teori perancangan sistem yang diunakan dalam membangun aplikasi yang akan dirancang untuk Proyek Akhir yang berkaitan dengan pendapatan jasa, pengelolaan kas, dan perhitungan laba rugi.

2.3.1 Business Process Modeling Notations (BPMN)

Bussines Process Modeling Notation (BPMN) adalah representasi grafis dari langkah-langkah proses bisnis yang menjelaskan logikanya. Notasi ini dibuat untuk mengkoordinasikan aliran informasi antara partisipan dalam berbagai aktivitas dan urutan terjadinya proses [12].

Tujuan pengembangan BPMN adalah untuk menghasilkan metode yang lugas dan mudah dipahami untuk menghasilkan model proses bisnis sekaligus memiliki kemampuan untuk menangani kompleksitas Notasi Pemodelan Proses Bisnis (BPMN), yang merupakan standar industri untuk merepresentasikan proses bisnis dan proses layanan *Web* semua pengguna bisnis, mulai dari analis bisnis yang menyusun versi awal proses hingga pengembang teknis yang bertanggung jawab menempatkan teknologi yang akan menjalankan proses tersebut ke tempat pelaku bisnis yang akan mengelola dan memantau proses mereka, dimaksudkan untuk menjadi dapat dengan mudah memahami notasi yang diberikan oleh BPMN [9].

Tabel 2. 4 Tabel BPMN

Nama	Gambar	Kegunaan
Gateway		Mengambil 2 atau lebih jalur alternatif untuk sebuah proses
Intermediate event		Pada kondisi normal, digunakan untuk model metodologi yang mengindikasi beberapa perubahan pada proses
Event		Kegiatan event ini dapat digunakan untuk menggambarkan aliran kerja BPMN.